BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai analisa penerapan akad Bay' Bitsaman Ajil dalam peningkatan keuntungan usaha di kopontren Nurul Huda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan akad *Bay' Bithaman Ajil* di kopontren Nurul Huda pada intinya sudah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil* di kopontren ini juga sudah memenuhi rukun-rukun serta syarat yang berlaku dalam akad jual beli dengan beberapa ketentuan dan kesepakatan yang berlaku antara anggota Kopontren atau pengguna jasa kopontren. Dalam hal ini pembayaran pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil* menggunakan sistem cicilan.

   Pada pemberian pembiayaan BBA di Kopontren tidak menggunakan prinsip dasar pemberian pembiayaan yang umumnya digunakan lembaga keuangan. Akan tetapi Kopontern Nurul Huda memiliki kebijakan sendiri yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk melakukan pembiayaan di kopontren dengan tujuan untuyk mempermudah proses pembiayaan serta tidak menyimpang dari *syara'*.
2. Peningkatan tingkat keuntungan dalam periode 4 tahun terakhir Kopontren mengalami peningkatan keuntungan dari tahun ke tahun, begitu juga dengan pendapatan pembiyaan *Bay' Bithaman Ajil* juga mengalami peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Pendapatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembiayaan dengan akad *Bay' Bithaman Ajil* juga menjadi faktor meningkatnya keuntungan Kopontren. Seluruh anggota yang sebagin besar adala alumni dari Pondok Pesantren Nurul Huda sendiri sepakat bahwa setiap 60% dari SHU akan digunakan untuk pengembangan pembangunan pesantren. Dengan begitu peningkatan keuntungan kopontren berkontribusi besar pada kemajuan pesantren.

B. SARAN

Setelah ditarik kesimpulan tentang analisa penerapan akad *Bay' Bithaman Ajil* dalam peningkatan keuntungan usaha di Kopontren Nurul Huda, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Walaupun akad *Bay' Bithaman Ajil* di kopontren Nurul Huda sudah diterapkan dengan baik, namun masih tetap diharapkan agar lebih disempurnakan lagi dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam akad jual beli baik rukun, syarat, dan ketentuan-ketentuan lain yang tidak melanggar syariah.
2. Diharapkan agar dalam proses pembiayaan *Bay' Bithaman Ajil* di kpontren Nurul Huda lebih teliti dalam menyeleksi calon peminjam agar dapat meminimalkan risiko-risiko pembiyaan bermasalah yang mungkin akan terjadi.
3. Kepada pihak pengurus Kopontren Nurul Huda agar selalu melakukan inovasi produk unggulan agar lebih bersaing dengan lembaga keuangan lainnya. Serta mengoptimalkan teknis operasional berdasarkan prinsip syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kepada seluruh staf dan karyawan supaya selalu menjaga komitmen terhadap prinsip syariah dalam mengembangkan Kopontren Nurul Huda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id